P ISSN : 2503 - 1708
E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

JURNAL REALITA	VOLUME 11	NOMOR 2	EDISI Oktober 2026	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340

Diterbitkan oleh:
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita

REALITA

JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING

Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

Pelindung : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
Penasehat : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Penanggung Jawab : Ka. Program Studi Bimbingan dan Konseling

Editors in Chief

Hariadi Ahmad, M.Pd (Sinta ID: 259141) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Editors

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6703866) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Prof. Dr. Arbin Janu Setiowati, M.Pd (SINTA ID: 6027283) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Wiryo Nuryono, M.Pd (SINTA ID: 6003969) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Roro Umy Badriyah. M.Pd., Kons. (SINTA ID: 6672737) Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Bali, Indonesia

Dr. Hasrul, S.PdI., M.Pd. (SINTA ID: 6894856) Pendidikan Guru Sekolah Dasar Institut Sains dan Pendidikan Kie Raha Maluku Utara, Ternate, Maluku Utara, Indonesia

Mustakim, M.Pd. (Sinta ID: 6875136) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Section Editors

Dr. Ari Khusumadewi, M.Pd (SINTA ID: 6011203) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Muthmainah, M.Pd (SINTA ID: 6040364) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd (SINTA ID: 6110492) Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6158243) Admistrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Ahmad Muzanni, M.Pd (SINTA ID: 6074667) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Reviwers

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D, (SINTA ID: 6720430) Matematika Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia

Prof. Dr. Sutarto, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 5986995) Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Prof. Dr. Ahmad Sukri, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 5986955) Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Prof. Dr. I Ketut Sukarma, M.Pd	Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. A. Hari Witono, M.Pd. Kons	(SINTA ID: 6147134) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Dasar Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 5978981) Pendidikan Mantematika Universitas Mathla'ul Anwar Banten, Banten, Indonesia
Dr. Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6665219) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Borneo Tarakan, Kalimantan Utara, Indonesia
Dr. Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6697553) Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia
Dr. Gunawan, M.Pd.	(SINTA ID: 5980767) Pendidikan Fisika Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Ginanjar Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or.	(SINTA ID: 6725241) Pendidikan Jasmani Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6004815) Pendidikan Ekonomi Universitas Mahaputra M. Yamin Solok, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Dr. Rahmawati M, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6129818) Universitas Muhammadiyah Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia
Dita Kurnia Sari, M.Pd	(SINTA ID: 6990169) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
St. Muriati, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6113561) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bosowa Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd.	(SINTA ID: 6657679) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia
M. Samsul Hadi, M.Pd	(SINTA ID: 6901605) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
B. Fitria Maharani, M.Si	(SINTA ID: 6743948) Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Aluh Hartati, M.Pd	(SINTA ID: 6789075) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Ahmad Zainul Irfan, M.Pd	(SINTA ID: 6663273) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd	(SINTA ID: 6188156) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd	(SINTA ID: 6165599) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Eneng Garnika, M.Pd	(SINTA ID: 6162854) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Farida Herna Astuti, M.Pd	(SINTA ID: 6162869) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Ichwanul Mustakim, M.Pd	(SINTA ID: 6797055) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Jessica Festi Maharani, M.Pd,	(SINTA ID: 6699324) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Lalu Jaswandi, M.Pd	(SINTA ID: 6190316) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. Nuraeni, S.Pd., M.Si	(SINTA ID: 6166292) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Nurul Iman, M.Pd	(SINTA ID: 6168197) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
M. Najamuddin, M.Pd	(SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
M. Zainuddin, M.Pd	(SINTA ID: 6809112) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. M. Chaerul Anam, M.Pd	(Sinta ID: 6102038) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Mujiburrahman, M.Pd	(SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Raden Fanny Printi Ardi, M.Sn.	(SINTA ID: 5992672) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Reza Zulaifi, M.Pd	(Sinta ID: 6809087) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Suharyani., M.Pd.	(SINTA ID: 6162836) Pendidikan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Copyedit dan Layout

Adam Bachtiar, S.Kom., M.Mt.	(SINTA ID: 5992965) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Akbar Juliansyah, ST., M.Mt.	(SINTA ID: 6070577) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dewi Rayani, S.Psi., MA	(SINTA ID: 6178454) Kesehatan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Sarilah, S.PdI., M.Pd	(SINTA ID: 6189104) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Dr. Khairul Huda, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6663284) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Ni Made Sulastri, S.Pd., M.Pd	(SINTA ID: 6196335) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Drs. I Made Gunawan, M.Pd	Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Alamat Redaksi:
Redaksi Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document* dengan *Submission* lansung di akun penulis yang telah dibuat melalui:
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita/user/register

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita

DAFTAR ISI **Halaman**

Juliana, Khairul Huda, Ichwanul Mustakim, dan Abdurrahman
Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Mindfulness* Terhadap Kecemasan Akademik Siswa MTs NW Sembalun 285-294

Wendy Putra Marjado, Abdurrahman dan Ichawanul Mustakim
Pengaruh Konseling Kelompok Menggunakan *Teknik Cognitive Restructuring* terhadap Fear of Missing Out (Fomo) pada Siswa 295-317

Novika Amalia, I Made Gunawan, dan Sarilah
Hubungan Antara Cyberbullying di Media Sosial dengan Kecemasan Sosial pada Siswa SMP Negeri 17 Mataram 318-324

Emmanuella Cristina Gunawan, Pascha Apriniancy Saragih, Laura Putri Hawini, Atrianna Damul, Jesika Tritety, Esterina, dan Romiaty
Pendidikan Inklusi dan BK dalam Pendidikan Inklusi 325-336

Aluh Hartati, Hariadi Ahmad, dan Baiq Sarlita Kartiani
Pengaruh Teknik Video Edukasi Terhadap Kesadaran Empati pada Siswa Smpn 24 Mataram 337-349

Destri Aghnia Qintarani, Hasna Camillia, Lusiana Sekar Noorrahma, Nurani Istiqomah, dan Muhammad Rezza Septian
Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Sosial dan Identitas Diri Siswa Kelas VIII SMPN 16 Cimahi 350-358

M. Farid Ramdani, Muhammad Catur Aryo Puspito, Fauzan Zaeni Zacky, dan M. Reza Septian
Hubungan Narasi Kesuksesan di Media Sosial Terhadap Kesiapan Karier Remaja dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling 359-375

Redinda Raysyah Rahmika, Farida Herna Astuti, Ahmad Muzanni, dan Mujiburrahman
Pengaruh Pendekatan Kognitif Terapi Terhadap Emosi Negatif Siswa SMPN 11 Mataram 376-385

Dito Putra Abdullah, Pangestu Cahya Dwi Sandy Mangku Atmojo, Dede Muhtar, dan Muhammad Rezza Septian
Peran Keterampilan Komunikasi Interpersonal Guru BK terhadap Efektivitas Layanan Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Ngamprah 386-406

M. Zainuddin, Reza Zulaifi, Khairul Huda, dan Ahmad Zainul Irfan
Efektivitas Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Games untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Teman Sebaya Siswa SD Negeri 2 Pringgajurang 407-415

Ichwanul Mustakim, Fathir Haris, dan Ani Endriani
Efektivitas Konseling Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik dalam Mengubah Perilaku Negatif Menjadi Perilaku Positif pada Siswa SMPN 8 Satap Praya Barat 416-424

Desita Lia Monika, Intan Nur Aini, Nadya Ayu Maharani, Ditya Arum Pramesti, dan Ardityo Dharmawan
Makna Filosofis Siraman Sedudo dalam Membentuk Ketenangan Batin dan Kesadaran Sosial: Tinjauan Bimbingan dan Konseling 425-432

Saifuddin Akbar, Angelina, Calista Ramadhani Ersani, dan Ariqah Izdihar Masyithah
Relevansi Filosofi "Urip Mung Sawang Sinawang" dalam Bimbingan dan Konseling untuk Mengatasi Insecurity pada Mahasiswa 433-440

Niastanti Gulo, dan Antonius Ian Bayu Setiawan
Peningkatan Kematangan Karier Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Role Play pada Peserta Didik SMA 441-451

Ghina Dhiya Zalfa, Warnanda Eka Saputri, Elya Anggun Wilujeng, Nadya Putri Salsabila, dan Pribadi Wahyu Santiko
Internalisasi Nilai Multikultural Sedekah Bumi di Dusun Sidolemu Sebagai Strategi Penguatan Karakter dalam Bimbingan dan Konseling 452-459

Faiza Salsabila, dan Ibrahim Alhakim
Profil Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X pada Sekolah Berbasis Asrama .. 460-472

Dian Putri Permatasari
Kecenderungan Penggunaan Tiktok Berlebihan pada Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Proses Belajar 473-480

Sema Amalia, dan Shifa Sufya Aureliasari
Hubungan Komunikasi Keluarga dengan Kepekaan Sosial pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Semester 4 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten 481-488

Adila Putri, Rahma Wira Nita, dan Rici Kardo
Rancangan Program Konseling Rational Emotive Behavior Therapy untuk Meminimalisir *Self-Harm* pada Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sungai Rumbai 489-500

Rizka Nuruz Zahro, Richma Hidayati, dan Isyana Riya Umami
Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Management untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Murid Kelas X TO 3 SMK Negeri 2 Kudus 501-515

Silviana Herawati, dan Wiryo Nuryono
Adiksi Binge-Watching, Stres Akademik, dan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Menengah Atas: Scoping Review 516-535

Nofalina Luhung, dan Yasintha Sari Pratiwi
Dinamika Psikologis Resiliensi Mahasiswi Pasca-Kehilangan Orang Tercinta: Sebuah Studi Eksploratif Menggunakan Metode Storyboard 536-545

Nur Kholifah, Richma Hidayati, dan Isyana Riya Umami
Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Mind Mapping untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Murid Kelas XI TKR 4 SMK N 2 Kudus 546-560

Paulinus Alfrio Sonjaya, Romia Hari Susanti, dan Imam Ariffudin
Bimbingan Kelompok Teknik Role-Playing dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal 561-572

Fathul Majid, Richma Hidayati, dan Isyana Riya Umami
Peningkatan *Self-Confidence* melalui Bimbingan Kelompok dengan Teknik Cognitive Restructuring pada Murid Kelas X Teknik Otomotif 4 SMK Negeri 2 Kudus 573-583

Monatia Malik, Hasrul, dan Wachyudi Eksan
Eksplorasi Dampak Perilaku Bullying terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Siswa Sekolah Dasar di Kota Ternate 584-598

Nuraeni, dan Muhammad Iqbal
Pemetaan Disparitas Mutu Pendidikan Anak Usia Dini Berdasarkan Hasil Akreditasi antar Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Barat 599-612

Ni Nyoman Ayu Yuliantari, Lana Fauziah, Any Fatmawati, dan Amlul Maksud
Peningkatan Kesiapan Menghadapi Praktik Kerja Lapangan melalui Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing pada Siswa Kelas XI Bisnis Ritel 2 SMK Negeri 2 Mataram 613-630

Nidaan Khofia M, Rizki Agustiani Zain, dan Hariadi Ahmad
Peningkatan Kemampuan Regulasi Emosi dalam Mengatasi Konflik Melalui Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role Playing pada Siswa SMKN 2 Mataram 631-640

Anggrisa Eka Nur Trianuri, Anggi Septya Amanda, Annas Nurul Jannah, Arung Tirta Dwita Putri, Aulianke Putri Brelian, dan Sardulo Gembong
Analisis Studi Literatur Penerapan Computational Thinking dalam Meningkatkan Kemampuan Problem Solving Peserta Didik 641-652

Zakky Abdul Ghafur Zatnika, Wisnu Kurniawan, Muhammad Misbahul Huda, dan Siti Arifah
Efektivitas Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) untuk Mereduksi Nomophobia Siswa SMA 653-659

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: ...

ANALISIS STUDI LITERATUR PENERAPAN *COMPUTATIONAL THINKING* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN *PROBLEM SOLVING* PESERTA DIDIK

Oleh:
Anggrisa Eka Nur Trianuri*, Anggi Septya Amanda, Annas Nurul Jannah, Arung Tirta Dwita Putri, Aulianke Putri Brelian, dan Sardulo Gembong
Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Madiun, Kota Madiun, Jawa Timur, Indonesia
Email: anggrisaeka8@gmail.com; anggiseptya19@gmail.com; nuruljannah087@gmail.com; arungtirta09@gmail.com; ankebrelian@gmail.com; gembong.mathedu@unipma.ac.id

*Corresponding Author
Info Artikel: Dikirim: 12-10-2026; Direview: 20-10-2026; Dipublis: 25-10-2026.
Cara Sitasi: Trianuri. A. E. N., Amanda. A. S., Jannah, A. N., Putri, A. T. D., Brelian. A. P., & Gembong. S. 2026. Analisis Studi Literatur Penerapan Computational Thinking dalam Meningkatkan Kemampuan Problem Solving Peserta Didik. Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling, Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026.

Abstrak. Studi literatur ini membahas penguatan kemampuan problem solving peserta didik melalui penerapan Computational Thinking (CT) dalam layanan Bimbingan dan Konseling. Dalam kajian ini, dilakukan analisis terhadap berbagai literatur terdahulu untuk memahami bagaimana penerapan CT dapat memperkuat kemampuan pemecahan masalah peserta didik jenjang sekolah menengah pertama. Salah satu jurnal yang relevan dengan topik ini adalah "Penerapan Pendekatan Computational Thinking pada Materi Pokok Siklus Air untuk Meningkatkan Kemampuan Problem Solving Peserta Didik Kelas VB SDN Dadaprejo 01 Kota Batu" yang diterbitkan dalam jurnal Eduproxima: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA. Jurnal ini ditulis oleh Virlyani, Nurwidodo, dan Anofa pada tahun 2023. Penelitian tersebut mengeksplorasi bagaimana penerapan computational thinking dapat membantu peserta didik memecahkan masalah, dengan hasil menunjukkan adanya peningkatan kemampuan problem solving pada setiap siklus pembelajaran. Selain itu, penelitian lain yang relevan adalah *"Computational Thinking of Indonesian Junior High School Students in Solving Geometry Problems"* oleh Rianto, Kusnandi, dan Jupri (2024) yang diterbitkan dalam Jurnal Pendidikan MIPA, yang menemukan bahwa peserta didik menggunakan aspek decomposition, abstraction, dan algorithm dalam menyelesaikan masalah geometri. Dalam penelitian ini, digunakan metode studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif terhadap dua belas artikel yang relevan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pengaruh Computational Thinking terhadap kemampuan problem solving peserta didik. Dengan mengkaji literatur yang ada, penelitian ini dapat mengidentifikasi pendekatan dan strategi terbaik dalam memperkuat kemampuan pemecahan masalah peserta didik melalui layanan Bimbingan dan Konseling di era pendidikan digital.
Kata Kunci: *Problem Solving, Computational Thinking, Pendidikan Digital*

Abstract. *This literature study discusses the strengthening of students' problem-solving skills through the application of Computational Thinking (CT) in Guidance and Counseling services. In this study, an analysis of various previous literature was carried out to understand how the application of CT can strengthen problem-solving abilities among junior high school students. One of the journals relevant to this topic is "Penerapan Pendekatan Computational Thinking pada Materi Pokok Siklus Air untuk Meningkatkan Kemampuan Problem Solving Peserta*

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: ...

Didik Kelas VB SDN Dadaprejo 01 Kota Batu," published in Eduproxima: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA. This journal was written by Virlyani, Nurwidodo, and Anofa in 2023. This study explores how the application of computational thinking can help students solve problems, and the results show an increase in students' problem-solving skills in every learning cycle. Another relevant study is "Computational Thinking of Indonesian Junior High School Students in Solving Geometry Problems" by Rianto, Kusnandi, and Jupri (2024), published in Jurnal Pendidikan MIPA, which found that students used the decomposition, abstraction, and algorithm aspects of computational thinking in solving geometry problems. In this research, twelve relevant articles were reviewed using a literature study method with a qualitative descriptive approach to gain a deep understanding of the influence of Computational Thinking on students' problem-solving abilities. By studying existing literature, this study identifies effective approaches and strategies for strengthening students' problem-solving skills through Guidance and Counseling services in the digital education era.
Keywords: *Problem Solving, Computational Thinking, Digital Education*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berlangsung begitu cepat telah membawa perubahan mendasar pada hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan. Kehadiran era digital menuntut sistem pendidikan untuk tidak lagi sekadar berorientasi pada penguasaan pengetahuan secara tekstual, melainkan juga pada penguatan kompetensi yang relevan dengan tuntutan zaman. Fenomena ini sejalan dengan gagasan pembelajaran abad ke-21 yang menempatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi (4C) sebagai kompetensi dasar yang wajib dimiliki oleh setiap peserta didik agar mampu bersaing dan beradaptasi dalam masyarakat global yang terus berubah (Hotmaulina, 2023).

Di antara berbagai keterampilan abad ke-21 tersebut, kemampuan pemecahan masalah atau problem solving menempati posisi yang sangat strategis. Keterampilan ini memungkinkan peserta didik untuk mengidentifikasi persoalan, menganalisis informasi secara kritis, serta merumuskan solusi yang tepat atas berbagai persoalan yang dihadapi, baik dalam konteks akademik maupun kehidupan sehari-hari. Penguasaan literasi digital yang baik terbukti berkontribusi positif terhadap kemampuan peserta didik dalam mengakses, menganalisis, dan mengevaluasi informasi sehingga menghasilkan solusi yang lebih tepat dan mendalam atas permasalahan yang dihadapi (Cynthia & Sihotang, 2023). Dengan kata lain, era digital tidak hanya menghadirkan tantangan, tetapi juga membuka peluang besar bagi penguatan keterampilan problem solving apabila dimanfaatkan secara tepat dalam proses pembelajaran.

Namun demikian, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan pemecahan masalah pada peserta didik, khususnya di jenjang sekolah menengah pertama, masih belum optimal. Sejumlah kajian melaporkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menentukan strategi penyelesaian yang sesuai dengan persoalan yang dihadapi serta cenderung berhenti di tengah proses penyelesaian tugas ketika menemui kendala (Amala & Yushardi, 2022). Kesenjangan akses dan literasi digital antar peserta didik turut memperbesar variasi kemampuan tersebut, karena peserta didik yang belum terbiasa memanfaatkan teknologi secara optimal cenderung lebih bergantung pada bantuan guru dan membutuhkan waktu lebih lama dalam menyelesaikan persoalan dibandingkan peserta didik yang memiliki literasi digital yang

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: ...

memadai (Damayanti, Iskandar, & Safitri, 2022). Kondisi ini menegaskan bahwa transformasi digital dalam pendidikan belum sepenuhnya diimbangi dengan penguatan keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik, termasuk kemampuan memecahkan masalah secara mandiri.

Bertolak dari permasalahan tersebut, diperlukan upaya yang terarah untuk memperkuat keterampilan problem solving peserta didik melalui strategi pembelajaran yang relevan dengan karakteristik era pendidikan digital, misalnya melalui pendekatan pembelajaran berbasis masalah yang diintegrasikan dengan pemanfaatan media dan platform digital secara bijak (Putri, Almufidah, & Gusmaneli, 2024). Peran guru, termasuk guru Bimbingan dan Konseling, menjadi sangat penting dalam mendampingi peserta didik mengembangkan pola pikir reflektif, kemandirian belajar, dan kepercayaan diri dalam menghadapi persoalan. Berdasarkan uraian tersebut, tulisan ini secara khusus akan mengkaji pentingnya penguatan keterampilan problem solving peserta didik di era pendidikan digital, sekaligus mengidentifikasi upaya-upaya strategis yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan keterampilan tersebut guna mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan pembelajaran dan kehidupan yang semakin kompleks.

KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka dalam penelitian ini berfokus pada konsep Computational Thinking (CT) dan kemampuan problem solving peserta didik. Computational Thinking merupakan suatu pendekatan berpikir yang digunakan untuk memahami, menguraikan, dan menyelesaikan suatu permasalahan secara sistematis dengan memanfaatkan strategi yang terstruktur. Computational Thinking tidak terbatas pada kemampuan menggunakan komputer atau pemrograman, tetapi merupakan cara berpikir yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi untuk membantu seseorang memahami masalah dan menentukan langkah penyelesaian yang efektif. Dalam konteks pendidikan, Computational Thinking menjadi salah satu keterampilan penting karena mendorong peserta didik untuk berpikir logis, sistematis, kritis, dan terstruktur ketika menghadapi permasalahan. Rianto, dkk (2024) menunjukkan bahwa peserta didik sekolah menengah pertama menggunakan unsur-unsur Computational Thinking dalam menyelesaikan masalah, khususnya melalui proses *decomposition*, *abstraction*, dan *algorithm*. Hal tersebut menunjukkan bahwa Computational Thinking dapat digunakan sebagai pendekatan berpikir dalam proses pemecahan masalah, tidak hanya dalam konteks teknologi dan pemrograman, tetapi juga dalam kegiatan belajar dan penyelesaian persoalan akademik.

Computational Thinking memiliki beberapa komponen utama yang saling berkaitan dalam proses penyelesaian masalah, yaitu *decomposition*, *pattern recognition*, *abstraction*, dan *algorithmic thinking*. Decomposition merupakan kemampuan menguraikan permasalahan yang kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih sederhana sehingga permasalahan dapat dipahami dengan lebih mudah. *Pattern recognition* merupakan kemampuan mengenali pola, kesamaan, hubungan, atau kecenderungan yang terdapat dalam suatu permasalahan sehingga dapat membantu menemukan strategi penyelesaian. *Abstraction* merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada informasi yang relevan dan mengabaikan informasi yang tidak diperlukan dalam penyelesaian masalah. Sementara itu, *algorithmic thinking*

merupakan kemampuan menyusun langkah-langkah penyelesaian secara logis, sistematis, dan berurutan untuk mencapai tujuan tertentu. Keempat komponen tersebur tidak berdiri sendiri, tetapi saling berhubungan dalam membentuk proses berpikir yang sistematis. Penelitian mengenai kemampuan Computational Thinking peserta didik menunjukkan bahwa keempat komponen tersebut dapat muncul ketika peserta didik menyelesaikan permasalahan, baik melalui pembelajaran matematika maupun konteks pembelajaran lainnya (Rianto et al., 2024).

Decomposition menjadi bagian penting dalam Computational Thinking karena kemampuan menguraikan masalah membantu peserta didik menghadapi persoalan yang kompleks secara bertahap. Peserta didik tidak langsung mencari jawaban, tetapi terlebih dahulu mengidentifikasi bagian-bagian permasalahan yang perlu diselesaikan. Proses tersebut memungkinkan peserta didik memahami hubungan antara berbagai informasi yang tersedia dan menentukan bagian mana yang perlu mendapatkan perhatian. Selanjutnya, *pattern recognition* membantu peserta didik menemukan pola atau kesamaan dari informasi yang telah diuraikan. Kemampuan mengenali pola dapat mempermudah peserta didik dalam memprediksi kemungkinan penyelesaian berdasarkan permasalahan yang pernah dihadapi. *Abstraction* kemudian membantu peserta didik menentukan informasi yang paling penting dan relevan, sedangkan *algorithmic thinking* membantu mengubah pemahaman tersebut menjadi langkah penyelesaian yang sistematis. Dengan demikian, penerapan keempat komponen Computational Thinking dapat membentuk proses berpikir yang lebih terarah dalam menghadapi suatu masalah.

Kemampuan *problem solving* merupakan kemampuan individu dalam memahami suatu permasalahan, menentukan alternatif penyelesaian, melaksanakan strategi yang telah dipilih, serta mengevaluasi hasil penyelesaian. *Problem solving* tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menemukan jawaban akhir, tetapi juga mencakup proses berpikir yang dilakukan individu sejak mengenali permasalahan sampai memastikan bahwa solusi yang diperoleh sesuai dengan tujuan. Kemampuan ini penting bagi peserta didik karena berbagai persoalan yang dihadapi dalam kehidupan akademik maupun kehidupan sehari-hari membutuhkan kemampuan untuk mengidentifikasi masalah, mempertimbangkan berbagai pilihan, mengambil keputusan, dan mengevaluasi konsekuensi dari keputusan tersebut. Amala dan Yushardi (2022) menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menentukan strategi penyelesaian masalah, menyusun rencana penyelesaian, melaksanakan rencana, dan melakukan pemeriksaan kembali terhadap hasil yang diperoleh. Pada tahap memahami masalah, peserta didik mengidentifikasi informasi yang diketahui, hal yang ditanyakan, serta kondisi yang terdapat dalam permasalahan. Tahap menyusun rencana dilakukan dengan menentukan strategi atau alternatif yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah. Selanjutnya, peserta didik melaksanakan strategi yang telah dirancang dan menerapkan langkah-langkah penyelesaian secara tepat. Tahap terakhir adalah melihat kembali atau mengevaluasi proses dan hasil penyelesaian untuk memastikan bahwa solusi yang diperoleh sesuai dengan permasalahan. Kajian Wahab et al. (2024) menunjukkan bahwa peserta didik dapat mengalami hambatan pada setiap tahapan tersebut, mulai dari memahami masalah,

merencanakan penyelesaian, melaksanakan strategi, hingga mengevaluasi hasil. Oleh karena itu, *problem solving* perlu dikembangkan sebagai suatu proses berpikir yang menyeluruh, bukan hanya berorientasi pada jawaban akhir.

Computational Thinking memiliki keterkaitan yang erat dengan kemampuan *problem solving* karena kedua konsep tersebut sama-sama menekankan proses berpikir yang sistematis dalam menghadapi permasalahan. *Decomposition* dalam Computational Thinking dapat membantu peserta didik memahami masalah dengan cara memecah persoalan menjadi bagian-bagian yang lebih sederhana. *Pattern recognition* dapat membantu peserta didik menemukan hubungan atau pola yang dapat digunakan dalam menentukan strategi penyelesaian. *Abstraction* membantu peserta didik memilih informasi yang relevan dan memusatkan perhatian pada aspek penting dari masalah, sedangkan *algorithmic thinking* membantu peserta didik menyusun langkah penyelesaian secara runtut. Dengan demikian, komponen Computational Thinking dapat mendukung tahapan *problem solving* mulai dari memahami masalah, merencanakan strategi, melaksanakan penyelesaian, sampai mengevaluasi solusi. Temuan penelitian Mukhibin et al. (2024) menunjukkan bahwa integrasi Computational Thinking dalam pembelajaran membantu peserta didik memahami masalah, menyusun strategi, dan menemukan solusi secara sistematis. Fuadah et al. (2025) juga menunjukkan adanya perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara pembelajaran yang menerapkan pendekatan berbasis Computational Thinking dan pembelajaran konvensional.

Penerapan Computational Thinking dalam pengembangan *problem solving* juga tidak hanya berkaitan dengan aspek kognitif, tetapi dapat berhubungan dengan aspek psikologis peserta didik. Proses penyelesaian masalah membutuhkan keyakinan terhadap kemampuan diri, kemampuan mengelola proses belajar, serta kemampuan mengambil keputusan secara bertanggung jawab. Wisata et al. (2025) menunjukkan bahwa penerapan Computational Thinking tidak hanya berdampak pada kemampuan pemecahan masalah matematis, tetapi juga berkaitan dengan *self-efficacy* peserta didik. Selain itu, Susilowati et al. (2024) mengkaji keterkaitan Computational Thinking dan *self-regulated learning* dengan kemampuan *problem solving* pada pemrograman. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa kemampuan memecahkan masalah tidak hanya dipengaruhi oleh strategi berpikir, tetapi juga oleh kemampuan peserta didik dalam mengatur dan mengarahkan proses belajarnya.

Dalam konteks Bimbingan dan Konseling, kemampuan *problem solving* memiliki relevansi karena peserta didik menghadapi berbagai permasalahan pada bidang pribadi, sosial, belajar, maupun karier. Guru Bimbingan dan Konseling tidak hanya berperan membantu peserta didik ketika menghadapi masalah, tetapi juga perlu memfasilitasi berkembangnya kemampuan peserta didik untuk mengenali masalah, mempertimbangkan alternatif, mengambil keputusan, dan menentukan tindakan yang sesuai secara mandiri. Integrasi Computational Thinking dalam layanan Bimbingan dan Konseling dapat menjadi salah satu alternatif pendekatan untuk membantu peserta didik membangun pola pikir yang sistematis ketika menghadapi permasalahan. Relevansi tersebut semakin kuat dengan adanya temuan

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: ...

Candeias et al. (2025) mengenai integrasi Computational Thinking dengan *social-emotional learning* melalui program COMPUSEL yang berkaitan dengan pengembangan *self-awareness*, *self-management*, *social awareness*, *relationship skills*, dan *responsible decision-making*. Dengan demikian, Computational Thinking berpotensi mendukung layanan Bimbingan dan Konseling yang tidak hanya berorientasi pada penyelesaian masalah sesaat, tetapi juga pada pengembangan kemandirian peserta didik dalam menghadapi berbagai permasalahan.

Berdasarkan uraian tersebut, Computational Thinking dapat dipandang sebagai pendekatan berpikir yang sistematis melalui *decomposition*, *pattern recognition*, *abstraction*, dan *algorithmic thinking*, sedangkan *problem solving* merupakan kemampuan untuk memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan strategi, dan mengevaluasi hasil. Keterkaitan kedua variabel tersebut terletak pada proses berpikir sistematis yang membantu peserta didik mengubah permasalahan yang kompleks menjadi bagian yang lebih mudah dipahami, menentukan informasi yang relevan, mengenali pola, serta menyusun langkah penyelesaian secara terstruktur. Berbagai penelitian yang dikaji dalam artikel ini menunjukkan bahwa penerapan Computational Thinking memiliki kontribusi positif terhadap kemampuan *problem solving* pada berbagai jenjang dan konteks pembelajaran. Oleh karena itu, kajian mengenai penerapan Computational Thinking dalam meningkatkan kemampuan *problem solving* peserta didik menjadi relevan untuk dikembangkan lebih lanjut, khususnya dalam konteks pendidikan dan layanan Bimbingan dan Konseling pada jenjang Sekolah Menengah Pertama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode studi literatur digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, dan menganalisis berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan problem solving melalui penerapan computational thinking pada peserta didik. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan fokus kajian.

Tahapan penelitian diawali dengan menentukan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian, yaitu computational thinking, problem solving, kemampuan pemecahan masalah, dan peserta didik. Kata kunci tersebut digunakan untuk menelusuri artikel ilmiah yang relevan melalui berbagai basis data dan sumber publikasi ilmiah. Literatur yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian dengan fokus penelitian, relevansi pembahasan, serta keterbaruan publikasi.

Selanjutnya, artikel yang telah terpilih dikaji secara mendalam dengan memperhatikan tujuan penelitian, karakteristik peserta didik, penerapan computational thinking, bentuk atau strategi pembelajaran yang digunakan, serta hasil yang berkaitan dengan kemampuan problem solving. Informasi penting dari setiap artikel dicatat dan dikelompokkan berdasarkan kesamaan fokus dan temuan penelitian.

Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis dan sintesis terhadap hasil penelitian terdahulu. Temuan dari berbagai literatur dibandingkan untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan computational thinking dalam meningkatkan kemampuan problem solving peserta didik. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk mengidentifikasi kecenderungan, strategi yang digunakan, serta kontribusi computational thinking terhadap

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: ...

pengembangan kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

Tahap terakhir dilakukan dengan menyusun hasil kerja secara sistematis sehingga diperoleh kesimpulan berdasarkan keseluruhan temuan dari literatur yang dianalisis. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penerapan computational thinking sebagai salah satu pendekatan dalam meningkatkan kemampuan problem solving peserta didik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis studi literatur yang dilakukan, ditemukan sejumlah temuan yang relevan dengan penggunaan computational thinking dalam meningkatkan kemampuan problem solving pada peserta didik. Berikut ini adalah hasil dan pembahasan dari analisis studi literatur tersebut:

Tabel 1 tentang hasil dan pembahasan dari analisis studi literatur

No	Judul	Penulis dan Tahun	Identitas Jurnal	Hasil
1.	Penerapan Pendekatan *Computational Thinking* pada Materi Pokok Siklus Air untuk Meningkatkan Kemampuan *Problem Solving* Peserta Didik Kelas VB SDN Dadaprejo 01 Kota Batu	Virlyani, Nurwidodo, & Anofa. (2023).	Jurnal EduProxima.	Penerapan pendekatan *Computational Thinking* dapat meningkatkan kemampuan *problem solving* peserta didik. Peningkatan terlihat melalui perkembangan hasil belajar pada setiap siklus pembelajaran.
2.	*Computational Thinking of Indonesian Junior High School Students in Solving Geometry Problems*	Rianto, Kusnandi, & Jupri. (2024).	Jurnal Pendidikan MIPA.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik menggunakan aspek *computational thinking* seperti *decomposition*, *abstraction*, dan *algorithm* dalam menyelesaikan masalah geometri. Temuan ini menunjukkan bahwa CT membantu peserta didik menguraikan dan menyederhanakan masalah sebelum menentukan langkah penyelesaian.
3.	*Integrating Computational Thinking in STEM Learning: An Effort to Improve Students' Problem-Solving Skills*	Mukhibin, Herman, Bumi Cendekia, & Firdaus. (2024).	Jurnal Penelitian Pendidikan/STEM.	Integrasi *computational thinking* dalam pembelajaran STEM digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan *problem solving* peserta didik. CT membantu peserta didik dalam memahami masalah, menyusun strategi, dan menemukan solusi secara sistematis.

No	Judul	Penulis dan Tahun	Identitas Jurnal	Hasil
4.	Penerapan Pendekatan *Computational Thinking* untuk Meningkatkan Kemampuan *Problem Solving* pada Materi Geometri Peserta Didik Kelas IV MI	Kuswari, Shofiyah, & Nafsi. (2025).	Jurnal Pendidikan Matematika / Pendidikan Dasar.	Penerapan pendekatan *Computational Thinking* menunjukkan adanya peningkatan kemampuan *problem solving* peserta didik pada materi geometri. Pendekatan ini membantu peserta didik memecah masalah menjadi bagian yang lebih sederhana dan menentukan langkah penyelesaian secara terstruktur.
5.	*Differences in Mathematical Problem-Solving Skills Based on Computational Thinking in Problem-Based Learning and Conventional Learning*	Fuadah, Mukti, & Firmansyah. (2025).	Jurnal Pendidikan Matematika dan Pembelajaran.	Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara pembelajaran yang menerapkan pendekatan berbasis *Computational Thinking* dan pembelajaran konvensional.
6.	*Integration of Realistic Mathematics Education and Computational Thinking: Its Impact on Elementary School Students' Mathematical Problem Solving and Self-Efficacy*	Wisata, Ramdhani, & Nurcahyono. (2025).	Jurnal Pendidikan Matematika.	Integrasi *Realistic Mathematics Education* dan *Computational Thinking* memberikan dampak terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik serta *self-efficacy*. Penerapan CT tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menyelesaikan masalah, tetapi juga dengan keyakinan peserta didik terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan masalah.
7.	*Computational Thinking and Mathematical Problem Solving in Madrasah Tsanawiyah Students*	Suarsana et al. (2026).	Jurnal Pendidikan Islam.	Pembelajaran yang mengintegrasikan *Computational Thinking* melalui *Flowgorithm* digunakan untuk mengembangkan *computational thinking* dan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik MTs.
8.	Peningkatan Keterampilan Pemecahan Masalah Murid Menggunakan Pendekatan *Computational Thinking* (CT) pada Materi Pola	Feronika et al. (2026).	Jurnal Pendidikan Dasar.	Penerapan pendekatan *Computational Thinking* meningkatkan keterampilan pemecahan masalah peserta didik pada materi pola bilangan. CT membantu peserta didik mengenali pola, menguraikan informasi, dan menentukan strategi penyelesaian masalah.

No	Judul	Penulis dan Tahun	Identitas Jurnal	Hasil
	Bilangan di Sekolah Dasar			
9.	*Identification of Computational Thinking Patterns in Students' Mathematical Problem Solving: Empirical Evidence from Algebra Learning Activities*	Firdaus, Suryanti, & Hadi. (2026).	Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika.	Penelitian menemukan adanya pola *computational thinking* dalam proses pemecahan masalah matematika, terutama *decomposition* dan *pattern recognition*.
10.	*Enhancing Computational Thinking Through Coding Education in Primary School Students: An Experimental Study on the Impact of Early Programming Exposure on Problem-Solving Skills*	Wang, Wan, & Dai. (2026).	Jurnal Penelitian Pendidikan.	Pembelajaran coding yang mengembangkan *Computational Thinking* menunjukkan peningkatan kemampuan *problem solving* peserta didik sekolah dasar. Pengalaman pemrograman membantu peserta didik mengembangkan cara berpikir sistematis dalam menyelesaikan masalah.
11.	*Enhancing Socio-Emotional Learning and Mental Health Through Computational Thinking: A Cross-Cultural Analysis of the COMPUSEL Programme*	A. C. Candeias et al. (2025).	Frontiers in Psychology.	Mengintegrasikan CT dengan *social-emotional learning* (SEL) untuk mengembangkan *self-awareness, self-management, social awareness, relationship skills, dan responsible decision-making.* Program diuji pada 113 siswa di lima negara Eropa. Ini sangat relevan dengan BK karena menyentuh perkembangan sosial-emosional, pengambilan keputusan, dan *problem solving*.
12.	*Do Computational Thinking and Self Regulated Learning Affect Computer Programming Problem Solving Skills? An Experimental Study*	Dyah Susilowati et al. (2024).	Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Computational Thinking* dan *Self-Regulated Learning* menjadi faktor yang dikaji dalam kaitannya dengan kemampuan *problem solving* pada pemrograman. Penelitian ini relevan untuk menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah tidak hanya berkaitan dengan CT, tetapi juga dengan kemampuan peserta didik dalam mengatur dan mengarahkan proses belajarnya sendiri.

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 2 Edisi Oktober 2026 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita
DOI: ...

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap dua belas artikel dalam studi literatur ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan Computational Thinking (CT), yang meliputi decomposition, abstraction, pattern recognition, dan algorithm, berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan problem solving peserta didik pada berbagai jenjang pendidikan dan bidang keilmuan, seperti sains, matematika, geometri, dan pemrograman komputer. Penerapan CT membantu peserta didik menguraikan permasalahan kompleks menjadi bagian yang lebih sederhana, mengenali pola, serta menyusun langkah penyelesaian secara sistematis dan terstruktur. Selain aspek kognitif, CT juga memiliki keterkaitan dengan faktor non-kognitif, khususnya self-efficacy dan self-regulated learning, yang menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah turut dipengaruhi oleh keyakinan diri serta kemampuan peserta didik dalam mengelola proses belajarnya secara mandiri. Temuan mengenai integrasi CT dengan social-emotional learning melalui program COMPUSEL juga memperlihatkan relevansi CT dengan layanan Bimbingan dan Konseling, terutama dalam mendukung pengembangan kesadaran diri, pengelolaan diri, kesadaran sosial, keterampilan membangun relasi, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab.

Dengan demikian, penguatan kemampuan problem solving peserta didik di era digital dapat dioptimalkan melalui pembelajaran yang mengintegrasikan Computational Thinking secara sistematis dengan dukungan layanan Bimbingan dan Konseling. Guru BK memiliki peran strategis dalam mendampingi peserta didik untuk mengembangkan pola pikir reflektif, kemandirian belajar, serta kepercayaan diri dalam menghadapi berbagai permasalahan. Integrasi CT dalam layanan BK berpotensi menjadi pendekatan inovatif yang mendukung kesiapan peserta didik dalam menghadapi kompleksitas tantangan pembelajaran maupun kehidupan di era digital. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu mengkaji efektivitas penerapan CT dalam layanan BK secara empiris, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).

DAFTAR PUSTAKA

Aini, I. Q., Ramadhani, A. L., Triyanti, M. A., Rahmadhani, N. L., Pradigda, J., Lutvianes, M., & Maulana, I. (2026). EFEKTIVITAS PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION BERBASIS SOAL AKM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN NUMERASI SISWA UNTUK MENDUKUNG SDGS 4 DI SD X KABUPATEN MAGETAN. AL JABAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika, 5(2), 295-307.

Amala, I. A., & Yushardi. (2022). Analisis Literasi Sains dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP pada Materi Zat Aditif dan Zat Adiktif. Jurnal Pendidikan MIPA, 12(2), 373–378.

Anggraini, V. R., & Kaluge, L. (2023). Literasi Digital, Berpikir Kreatif serta Kritis dalam Pemecahan Masalah oleh Murid SD di Jakarta Barat. Journal on Education, 5(4), 2655–2365.

Candeias, A., Felix, A., Dumitrache, A., Almăşan, B., Gencel, I. E., Zadworna, M., ... & Taskin, C. S. (2025). Enhancing socio-emotional learning and mental health through computational thinking: a cross-cultural analysis of the COMPUSEL programme.

Frontiers in Psychology, 16, 1480731.

Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah Bersama di Era Digital: Pentingnya Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3), 31712–31723.

Damayanti, W. F., Iskandar, R. S. F., & Safitri, P. T. (2022). Pengaruh Kecerdasan Visual-Spasial dan Kreativitas Siswa terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. Seminar Nasional Pendidikan Matematika UMT, 22–29.

Feronika, A., Andika, R., Zainil, M., & Salmaini, S. (2026). Peningkatan Keterampilan Pemecahan Masalah Murid Menggunakan Pendekatan Computational Thinking (CT) pada Materi Pola Bilangan di Sekolah Dasar. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(02), 212-222.

Firdaus, A. Q., Suryanti, S., & Hadi, F. N. (2026). Identification of Computational Thinking Patterns in Students' Mathematical Problem Solving: Empirical Evidence from Algebra Learning Activities. Jurnal Riset Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Matematika, 10(1), 22-32.

Fitriyani, F., & Nugroho, A. (2022). Pengaruh Literasi Digital terhadap Kreativitas dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. Jurnal Inovasi Pendidikan, 5(2), 45–58.

Fuadah, A. S., Mukti, T. S., & Firmansyah, A. (2025). Differences in mathematical problem-solving skills based on computational thinking in problem-based learning and conventional learning. Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika (JPPM), 7(2), 122-133.

Hotmaulina, S. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3), 27778–27786.

Kuswari, R. I., Shofiyah, S., & Nafsi, F. (2025). PENERAPAN PENDEKATAN COMPUTATIONAL THINKING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PROBLEM SOLVING PADA MATERI GEOMETRI PESERTA DIDIK KELAS IV MI. PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education, 7(2), 11-21.

Mukhibin, A., Herman, T., Aulia, L. S., & Firdaus, H. (2024). Integrating computational thinking in STEM learning: An effort to improve students' problem-solving skills. Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika, 13(1), 49-62.

Putri, S. W., Almufidah, A., & Gusmaneli, G. (2024). Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Kemampuan Problem Solving Peserta Didik. Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan, 2(3).

Rianto, B., Kusnandi, K., & Jupri, A. (2024). Computational thinking of Indonesian junior high school students in solving geometry problems. Jurnal Pendidikan MIPA, 25(1), 300-312.

Suarsana, I. M., Herman, T., Nurlaelah, E., Suryadi, D., Irianto, I., Jupri, A., ... & Ahzan, Z. N. (2026). Computational Thinking and Mathematical Problem Solving in

Madrasah Tsanawiyah Students. Jurnal Pendidikan Islam, 12(1), 75-88.

Susilowati, D., Rahim, A., Ananta, G. P., Saputri, D. S. C., Hasanah, U., & Ria, R. R. P. (2024). Do Computational Thinking and Self Regulated Learning Affect Computer Programming Problem Solving Skills?: An Experimental Study. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran, 10(3), 1145-1157.

Virlyani, N., Nurwidodo, N., & Rovi Luddi Anofa, E. (2023). Penerapan Pendekatan Computational Thinking pada Materi Pokok Siklus Air Untuk Meningkatkan Kemampuan Problem Solving Peserta Didik Kelas VB SDN Dadaprejo 01 Kota Batu. Eduproxima: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA, 5(2), 82-91.

Wahab, A., Kusuma, Y. S., Juandi, D., Turmudi, T., Buhaerah, & Syaiful. (2024). *Understanding Students' Struggles in Solving Mathematical Problems: A Systematic Literature Review Using Polya's Framework*. Jurnal Pendidikan Progresif, 14(3)

Wang, X., Wan, F., & Dai, J. (2026). Enhancing computational thinking through coding education in primary school students: an experimental study on the impact of early programming exposure on problem-solving skills. Frontiers in Psychology, 17, 1734482

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)
Volume 11 Nomor 1 Edisi April 2025 P-ISSN: 2503 – 1708
Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita

UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling
Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991
e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi.
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain.
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum 20 halaman	

5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), kajian teori (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

   Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

   Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

   Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email, nomor telpon / WhatsApp aktif penaggung jawab artikel.

   Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 500 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

   Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

   Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

JURNAL REALITA	VOLUME 11	NOMOR 2	EDISI Oktober 2026	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340

Alamat Redaksi
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

ISSN 2722-7340
9 772722 734013
9 772503 170009